

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah

Pada tanggal 10 Mei 2016 peneliti melakukan penelitian yang pertama. Pada hari ini peneliti akan mewawancarai salah satu guru bimbingan dan konseling dan beliau juga pengampu guru fiqh di MTs Darul Hikmah, yaitu Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I Peneliti datang ke lokasi penelitian pada pukul 09.00 WIB. Peneliti langsung menuju ruang guru karena sebelumnya sudah meminta izin untuk melakukan wawancara kepada beliau.

Namun setelah sampai di ruang guru ternyata Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I sedang menjadi panitia ujian nasional (UN) di MTs darul Hikmah. Oleh karena itu peneliti menunggu beliau sampai selesai di ruang guru. Setelah keluar dari ruangan panitia UN Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I langsung menuju ruang guru dan menemui peneliti. Kemudian peneliti langsung melakukan wawancara dengan beliau. Wawancara dimulai pukul 11.25 – 11.40 WIB di ruang guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I pada pukul 11.27 WIB, dengan pertanyaan “Bu, Apa sajakah Syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi Guru BK?” maka beliau mengungkapkan bahwa:

Kalo disini guru BK yang paling berperan adalah guru BK yang ditunjuk langsung dari pihak pondok (pimpinan pondok) dan syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru BK pertama, dia harus mengabdikan diri di pondok minimal 5 tahun lamanya, itu bertujuan untuk agar ia mengetahui semua apa-apa yang ada di pondok ini mulai dari tenaga pengajarnya, peserta didiknya, dan lain sebagainya. Terlebih pada siswa MTs nya karena mereka pada usia ini masih tergolong sebagai siswa baru dan membutuhkan pendampingan yang khusus, ya bisa dikatakan masih labil lah. Kemudian untuk syarat yang berikutnya adalah dia harus memiliki karisma atau wibawa yang baik di hadapan para siswa karena ini bertujuan untuk memberikan teladan yang baik pula kepada para siswa. Berwibawa disini itu bukan berarti ditakuti oleh para siswanya tetapi lebih ke suri tauladan agar mereka (siswa) tidak meremehkannya dan lebih percaya kepadanya.¹

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh guru BK lainnya, yaitu Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I, Peneliti melakukan wawancara kepada beliau pada keesokan harinya karena pada tanggal 10 Mei 2016 itu Beliau bertugas menjadi penguji ujian Syafahi (lisan) di Pondok Modern Darul Hikmah, yaitu untuk siswa kelas XII MA Darul Hikmah. Kemudian pada tanggal 11 Mei 2016 saya diminta oleh beliau untuk berwawancara di rumah Beliau, sekitar pukul 18.30 WIB peneliti menuju ke rumah beliau dan wawancara pun berlangsung sekitar mulai pukul 19.50 WIB-20.15 WIB di rumah beliau. Tepatnya di kelurahan karangwaru tulungagung, Beliau mengatakan:

Dalam pendidikan itu selalu berlaku dua aspek yaitu: kualifikasi akademik dan kompetensi atau professional, kalau berdasarkan kualifikasi akademik itu harus memiliki sarjana strata satu dan itu harus pada jurusan bimbingan dan konseling, sehingga mampu bekerja dengan maksimal dalam memahami problematika dalam lembaga tersebut. Kemudian selain akademik yang penting juga

¹ Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.30 WIB di ruang guru

adalah bagaimana dia memiliki kapabilitas karena tidak semua orang yang secara akademik, dia memenuhi syarat, tetapi belum memenuhi kapabilitas. Tidak ada kemampuan, tidak ada semangat, tidak ada keinginan yang kuat dalam menjalankan tugasnya, yaitu sebagai guru bimbingan konseling. Sehingga dua aspek ini akan menjadi hal yang sangat dibutuhkan, yang pertama secara akademik dia memiliki teori-teori yang sudah banyak tentang konseling kemudian didukung dengan semangat, dengan pengalaman, dengan pengetahuan-pengetahuan yang mungkin dia bisa dapatkan di luar bangku perkuliahan. Itulah yang menjadi syarat utama untuk menjadi guru bimbingan dan konseling.²

Dan untuk meningkatkan keabsahan data mengenai syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru BK di MTs Darul Hikmah, peneliti juga menanyakan hal yang serupa kepada salah satu guru lainnya, yaitu Bapak Rifai, dan Beliau mengatakan:

Kalau disini itu syarat untuk menjadi guru BK atau disini lebih dikenal dengan Pengasuhan santri, yang pertama dia itu harus pengurus senior atau mengabdikan di sini itu paling tidak sudah lima tahun, dan dia juga harus orang pilihan karena dia adalah orang yang banyak berkecimpung langsung dengan para siswa.³

Dari penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK dan juga kepada salah satu guru lainnya, yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai syarat untuk menjadi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa di MTs Darul Hikmah.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa. Dalam pembelajaran fiqh, guru BK memiliki peran yang sangat dibutuhkan guna membantu

² Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 19.50 WIB di rumah beliau, Karangwaru Tulungagung.

³ Wawancara dengan Bapak Rifai, tanggal 10 Mei 2016 pukul 13.00 WIB di depan meja piket guru.

para siswa dan guru bidang pengampu fiqh dalam proses belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di MTs Darul Hikmah Tulungagung, maka didapatkan bahwa di sekolah tersebut guru BK memiliki peran yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I.:

Kalo peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh disini itu sangatlah besar, secara umum dia berperan sebagai pendorong, pembantu, penolong, memberikan motivasi para siswa yang apabila dalam proses belajarnya mengalami kesulitan atau masalah. Namun disisi lain ia juga berperan sebagai penegak disiplin, pendamping pelaksana kegiatan praktek fiqh di MTs ini, dan yang terpenting sebagai uswah hasanah dalam kegiatan sehari-hari mereka di asrama.⁴

Hasil wawancara penulis lainnya dengan Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I. Beliau mengatakan:

Oke saya rasa kalau ini diambil secara aplikatif ya, secara praktek, otomatis guru fiqh lebih berperan namun guru BK juga berperan karena guru fiqh itu menyampaikan materi yang harus dipahami oleh anak-anak, sedangkan untuk pelaksanaannya guru fikh tidak bisa secara langsung mengamati hal itu tetapi membutuhkan bantuan dalam mendisiplinkan, memberikan bantuan dalam praktek, mengevaluasi, apakah anak sudah benar-benar melaksanakan teori yang telah diberikan, tentunya pada aktifitas-aktifitas itu perlu adanya pendisiplinan baik secara waktu maupun tata cara dan lain-lain. Disini memang dibutuhkan peran guru BK, seandainya dalam pelaksanaannya itu ada anak yang bermasalah, nah itu masuk ke dalam tugas guru konseling, seumpama guru fiqh mengajar tentang bagaimana pentingnya puasa sunnah, namun ada anak yang bermasalh dalam melaksanahn itu, ketika dia berpuasa justru dia mengalami sakit. Contohnya sakit magh, ato tidak kuat ato halangan-halangan yang lain nah sehingga disini perlu dikaji

⁴ Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.32 WIB di ruang guru

kenapa anak mengalami itu. Kenapa dia tidak semangat, kenapa dia tidak mau melaksanakan, kenapa dia tidak suka. Nah ini perlu dikaji, dan ini garapan dari guru BK.⁵

Penjelasan di atas juga didukung oleh hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengamati proses pembelajaran Fiqh kelas VII(B) ketika Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I yang didampingi oleh Bapak Imam suhadak, M.Pd.I sedang mengajak para siswanya untuk sholat Dhuha berjamaah di mushola pada tanggal 11 Mei 2016 pukul 10.00 WIB.⁶ Praktek sholat Dhuha pada saat itu dilaksanakan pada jam pelajaran yang keempat, kemudian peneliti juga menanyakan hal yang serupa kepada salah satu siswa kelas VII(B) tersebut. Yaitu, Abdul Rohman, dan ia pun menjawab:

Disini itu gurunya BK nya ustadz Suhadak sama ustadzah Atik, klo peran mereka itu dalam belajar fiqh itu yaa mendampingi kami sholat berjamaah, membantu kalau ada siswa yang tidak bisa, dan memotivasi kami dengan tausiyahnya.⁷

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK dan siswa MTs Darul Hikmah yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bentuk aktivitas yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqh.

⁵ Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 19.52 WIB di rumah beliau, Karangwaru Tulungagung.

⁶ Observasi, tanggal 11 Mei 2016 pukul 11.00 WIB Musholah Pondok Modern Darul Hikmah

⁷ Wawancara dengan Abdul Rohman, siswa kelas VII (A) tanggal 19 Mei 2016 pukul 10.10 WIB di lapangan MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Guru BK tidak hanya menjadi pesuruh, pemantau, ataupun pengamat siswa. Akan tetapi guru BK dituntut agar ikut andil dalam pelaksanaan belajarnya siswa, seperti sholat berjamaah, pemotongan hewan qurban, pembagian zakat, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru BK, ada beberapa bentuk aktivitas yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa. Hal ini disampaikan oleh Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I :

Bentuk aktivitas yang dilakukan disini, yaitu dengan ikut serta kegiatan para siswa seperti sholat jama'ah, mempraktekkan sholat jama'-qosor, sholat mayit jika ada tetangga pondok yang meninggal dunia, untuk pengalaman pribadi mereka setelah di masyarakat.⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I.

Beliau mengatakan:

Aktifitas yang kita lakukan yang pertama, ini umum dalam manajemen pendidikan yaitu membuat perencanaan, perencanaan disini adalah program kerja, sehingga aktivitas pelaksanaannya mengacu pada perencanaan tersebut. Kemudian pada pelaksanaan ini yang paling penting ya, karena sebaik-baik kita membuat rencana apabila dalam pelaksanaannya kita tidak bisa maksimal maka akan sia-sia saja. Selanjutnya adalah baru ada evaluasi, dengan evaluasi kita akan mendapatkan informasi apakah program itu sudah terlaksana atau belum, jika sudah maka harus tetap dijaga bahkan ditingkatkan namun jika belum maka diperbaiki pada program selanjutnya. Seperti itu!⁹

Dan untuk meningkatkan keabsahan data mengenai aktivitas yang dilakukan oleh guru BK di MTs Darul Hikmah, peneliti juga menanyakan

⁸ Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.32 WIB di ruang guru

⁹ Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 19.53 WIB di rumah beliau, Karangwaru tulungagung.

hal yang serupa kepada salah satu siswa, yaitu Abdul Rohman, dan ia mengatakan:

Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru BK dalam belajar fiqh disini itu kalau kesehariannya ya mengikuti santri sini sholat berjamaah, dan ngaji Qur'an setelah sholat ashar dan maghrib, sama kalau minggunya itu beliau terkadang mengisi ceramah kepada kami setiap hari jum'at setelah sholat isya'.¹⁰

Guru BK di MTs Darul Hikmah sangat berperan penting dalam membantu siswa meningkatkan prestasi belajar fiqh, namun tidak semua materi guru BK memiliki peran di dalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru BK, ada beberapa materi yang guru BK memiliki peran di dalamnya. Hal ini disampaikan oleh Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I :

Kalo materi yang diemban oleh guru BK dalam hal fiqh itu ya seperti yang saya bilang tadi itu mas, misalnya sholat jama'ah, wudlu, tayamum, do'a-do'a dan lain-lain. Pokonya tentang ibadah qouliyah-amaliyah yang biasanya dikerjakan anak-anak di pondok setelah keluar dari kelas.¹¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I.

Beliau mengatakan:

Untuk materinya, kalo untuk materi ini kita kan yang paling mengerti itu kan guru fiqh! Tetapi kalo guru BK ini pada pelaksanaan. Jadi seumpama guru fiqh mengajarkan ini, kemudian ada pelaksanaan otomatis disitu guru BK menjalankan tugasnya, jadi kita tidak membuat konsep materi itu dari kurikulum. Yang kita buat hanya takhnik, metode bagaimana cara menanamkan nilai-nilai fiqh tersebut untuk meningkatkan prestasi dalam belajar fiqh tersebut.¹²

¹⁰ Wawancara dengan Abdul Rohman, siswa kelas VII (A) tanggal 19 Mei 2016 pukul 10.11 WIB di lapangan MTs Darul Hikmah tulungagung.

¹¹ Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.34 WIB di ruang guru

¹² Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 19.57 WIB di rumah beliau, karangwaru tulungagung.

Selain mewawancari guru Bk, peneliti juga melakukan wawancara ke guru yang lain. Mengenai hal yang serupa kepada Bapak Rifai, dan Beliau mengatakan bahwa:

Kalau materi yang menjadi tugas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh disini itu banyak sekali mas! Hampir semua materi guru BK atau pengasuhan santri itu berperan di dalamnya. Namun yang menjadi tugas pokoknya sebenarnya ada dua yaitu sholat lima waktu berjamaah dan ngaji Qur'an setiap hari setelah sholat ashar dan maghrib.¹³

Dari beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK dan guru lainnya yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai cakupan materi yang termasuk guru peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh.

Setelah selesai wawancara pada fokus penelitian pertama, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru BK mengenai fokus penelitian kedua.

2. Metode Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran yaitu metode pembelajaran. Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan.

¹³ Wawancara dengan Bapak Rifai, tanggal 10 Mei 2016 pukul 13.00 WIB di depan meja piket guru.

Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan fungsionalnya strategi dalam kegiatan pembelajaran.

Melihat pentingnya metode dalam pembelajaran di atas, maka guru harus kreatif dalam menentukan dan menggunakan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Setelah selesai wawancara dengan fokus penelitian pertama, maka peneliti melanjutkan pada fokus penelitian kedua, yaitu tentang metode guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh. Wawancara untuk fokus penelitian yang kedua ini dimulai pukul 11.35 WIB. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I. beliau mengungkapkan bahwa:

Kalo metode yang digunakan disini itu adalah metode ceramah, ini disampaikan oleh guru fiqh sendiri dan juga guru BK seperti kalo kelas satu MTs itu materinya tentang sholat, kelas dua puasa dan haji, sedangkan kelas tiga itu tentang pinjam meminjam atau ribah. Kemudian metode yang selanjutnya adalah dengan latihan dan metode yang terakhir adalah praktek itu wajib.¹⁴

Hasil wawancara peneliti lainnya dengan Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I. Beliau mengatakan:

Metode yang kita lakukan yang pertama ini berbagi tugas juga dengan guru materi fiqh, tetapi kita juga sedikit melaksanakan ya, misalnya ada metode dengan menyampaikan langsung ceramah seperti itu, kemudian juga demontasi bagaimana anak supaya menampilkan dari materi yang diberikan menampilkan di depan teman-temannya. Kemudian ada juga metode diskusi, kita membuat kelompok-kelompok mereka untuk mendiskusikan suatu permasalahan tentang ilmu fiqh, sehingga akan didapatkan suatu

¹⁴ Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.35 WIB di ruang guru

hasil yang menjadi kesimpulan, untuk kemudian kita bahas bersama-sama dan guru (BK) senantiasa mengawasi dalam jalannya diskusi.¹⁵

Kedua pendapat di atas didukung juga oleh hasil wawancara peneliti kepada salah satu siswa kelas VII (A) yaitu Abdul Rohman, ia mengatakan bahwa:

Guru BK kami itu ustadz Imam Suhadak biasanya membantu kami, mendampingi, dalam sholat, mengaji, dan kegiatan praktek fiqh lainnya. Seperti beliau itu sering bercerita di hadapan kami kalo tidak sore biasanya ya malam, sama sering juga kami disuruh bikin kelompok kemudian membahas suatu permasalahan dan kalo disini itu disebutkan bahtsu masail atau membahas dan menyelesaikan suatu permasalahan baru yang ada.¹⁶

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK dan salah satu siswa kelas VII (A) yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai metode guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai alasan guru BK menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru BK, ada beberapa alasan guru BK menggunakan metode tersebut di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I.: “Bu, mengapa panjenengan menggunakan metode tersebut?”. Beliau menjawab:

Kami menggunakan metode tersebut karena untuk memudahkan anak agar langsung dalam menerapkan ilmunya dalam kehidupan

¹⁵ Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 19.58 WIB di rumah beliau, Karangwaru Tulungagung.

¹⁶ Wawancara dengan Abdul Rohman, siswa kelas VII (A) tanggal 19 Mei 2016 pukul 10.11 WIB di lapangan MTs Darul Hikmah Tulungagung.

sehari-hari, contohnya wirid, do'a, wudlu, tayamum, niat sholat jamak taqdim, ta'hir dan lain-lain.¹⁷

Hasil wawancara peneliti lainnya dengan Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I. Beliau mengatakan:

Saya rasa semua metode ada plus minusnya ya!, karena itu suatu teori jadi tidak ada yang sempurna sehingga pemakaian metode itu lebih kepada melihat sikon (situasi dan kondisi), bagaimana kondisi anak, bagaimana kondisi lembaga, bagaimana kondisi sarana prasarana, bagaimana kondisi lingkungan disitu, dan setelah kami pertimbangkan ternyata metode itu saya kira pas. Sehingga mereka dalam mengaplikasikannya perlu demonstrasi (begini loh caranya), dalam hal-hal yang dengan pengambilan hukum mereka perlu dengan adanya diskusi, sehingga dapat mengasah kemampuan mereka untuk berpendapat. Kalo untuk yang ceramah, ini ya kalo yang sifatnya materi-materi yang perlu diketahui itu kita sampaikan melalui ceramah tersebut. Seperti itu!¹⁸

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai alasan guru BK menggunakan metode sesuai dengan yang telah mereka laksanakan selama ini. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai keefektifan metode yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh.

Metode yang bermacam-macam tentunya memiliki efek yang tidak sama, , karena walaupun metodenya sama namun yang gurunya berbeda itu akan menimbulkan efek yang berbeda pula. Untuk itu agar metode tersebut dapat diterapkan dan dikembangkan, harus diuji keefektifan metode tersebut. Ada beberapa hal yang seperti yang diungkapkan oleh

¹⁷ Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.35 WIB di ruang guru

¹⁸ Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 20.00 WIB di rumah beliau, Karangwaru tulungagung.

guru BK mengenai keefektifan dari metode yang telah digunakan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Atik Nurhati, M.Pd.I.:

Kalo menurut saya itu sangat efektif, karena mata pelajaran fiqh itu tidak hanya dominan di ranah kognitifnya saja kan tetapi juga afektif. Nah dengan metode yang di atas tadi (ceramah, latihan, praktek) siswa tidak hanya mendapatkan ilmu sebagai pengetahuan tetapi juga tau prakteknya.¹⁹

Hasil wawancara penulis lainnya dengan Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I. Beliau mengatakan:

Kalo itu, alhamdulillah yaa sangat efektif, karena saya rasa yang dibutuhkan oleh anak ketika mereka mendapatkan informasi, mendapatkan teori, itu yang dibutuhkan mereka adalah memahami. Setelah mereka memahami, bagaimana cara mengaplikasikan, bagaimana mempraktekkan, setelah itu bagaimana mereka mampu menjaga hal itu supaya terus menjadi kecendrungan atau gaya hidup. Nah, kalo diajarkan puasa senin kamis, sholat tahajud, yah bagaimana tidak hanya pada aplikasi saat itu tetapi bagaimana itu benar-benar menjadi nilai dalam dirinya dalam kehidupan. Nah itu, saya rasa sudah efektif seperti itu.²⁰

Untuk lebih mengetahui tentang keefektifan metode yang digunakan oleh BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung, peneliti juga menanyakan hal yang serupa kepada salah satu siswa yang lain, yaitu Abdul Rohman siswa kelas VII (A), dan ia mengatakan bahwa:

Kalau menurut saya metode yang digunakan oleh guru BK disini itu sudah cukup efektif, karena metode yang beliau gunakan pada pembelajaran fiqh sangat bervariasi alias tidak itu-itu saja. Sehingga itu yang membuat kami semakin tertarik dalam belajar fiqh, terkadang kami disuruh untuk mempraktekkan teori yang

¹⁹ Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.36 WIB di ruang guru

²⁰ Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 20.02 WIB di rumah beliau, Karangwaru Tulungagung.

telah disampaikan, kami juga sering diceritai oleh beliau tentang ilmu fiqh lainnya. Dan kami sangat menikmati itu.²¹

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai keefektifan terhadap metode yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh.

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai metode guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa. Setelah selesai wawancara pada fokus penelitian kedua, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru BK mengenai fokus penelitian ketiga.

3. Teknik Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah yang dilakukan berjalan efektif dan efisien? Dengan demikian sebelum seorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Begitupun guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh guru harus kreatif dalam menentukan teknik yang akan digunakan.

Setelah wawancara fokus pertama dan kedua selesai, selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada fokus penelitian ketiga, yaitu tentang

²¹ Wawancara dengan Abdul Rohman, siswa kelas VII (A) tanggal 19 Mei 2016 pukul 10.12 WIB di lapangan MTs Darul Hikmah tulungagung.

teknik guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh. Wawancara untuk fokus penelitian yang ketiga ini dimulai pukul 11.37 WIB. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I. : “Bu... Bagaimana Teknik Guru BK dalam meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah?“, kemudian beliau menjawab:

Teknik yang diterapkan disini itu diantara mengikutkan siswa lomba, baik di dalam MTs ini sendiri maupun di luar sekolah. Mendatangkan guru dari luar untuk memberikan pengetahuan baru, ini bertujuan agar para siswa mendapatkan pengalaman baru karena siswa akan berbeda bila diajar oleh guru yang tidak biasanya mereka temui dalam keseharian mereka, seperti mendatangkan bapak desa ini, bapak penghulu dari kecamatan, pengurus jama'ah haji dari kantor departemen agama tulungagung dan lain-lain.²²

Hal ini didukung oleh Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I, beliau mengatakan:

Nahhh kalo tekniknyaaaa iya tha! Itu tergantung metode, kalo metode yang saya gunakan adalah ceramah, maka disitu tekniknya adalah menyeluruh kepada semua siswa, kalo demonstrasi maka tehnik yang digunakan itu adalah individu, jadi mereka maju satu persatu. Dan yang lain menyaksikan serta memberikan penilaian dan evaluasi. Sedangkan untuk diskusi itu dibagi pada beberapa kelompok, yang nanti pada setiap kelompok bertugas untuk mempresentasikan materi yang ditentukan. Itu tekniknya seperti itu!²³

Kedua pendapat di atas didukung juga oleh hasil wawancara peneliti kepada salah satu siswa kelas VII (A) yaitu Abdul Rohman, ia mengatakan bahwa:

Teknik yang digunakan guru BK disini itu ada dua yaitu, teknik individu dan kelompok. Kalau teknik individu itu biasanya kami

²² Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.37 WIB di ruang guru

²³ Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 20.003 WIB di rumah beliau, karangwaru tulungagung.

disuruh maju satu persatu di hadapan teman-teman untuk menerangkan terhadap apa-apa yang telah kami pelajari dan ini juga menurut sebagai latihan untuk melatih mental kami. Sedangkan kalau teknik kelompok itu biasanya kami dibentuk berkelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan kemudian mempresentasikannya di hadapan teman-teman yang lain.²⁴

Penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK dan siswa yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai teknik guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai alasan guru BK menggunakan teknik yang digunakannya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru BK MTs Darul Hikmah Tulungagung. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I.: “Bu,,, mengapa panjenengan menggunakan Teknik tersebut...?”. Kemudian Beliau menjawab:

Karena dengan teknik yang demikian antusias siswa semakin hari semakin membaik, jadi mereka tidak lagi menganggap kalau mata pelajaran fiqh itu pelajaran yang membosankan, karena justru dengan pelajaran ini mereka mampu mampu mengekspresikan diri mereka masing-masing melalui lomba tersebut, selain dari pada itu dengan teknik mendatangkan guru dari luar seperti pelatihan mengurus mayit, manasik haji, dan lain-lain. Itu dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mereka sehingga itu prestasi belajar fiqh mereka semakin membaik.²⁵

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I.

Beliau mengatakan:

²⁴ Wawancara dengan Abdul Rohman, siswa kelas VII (A) tanggal 19 Mei 2016 pukul 10.15 WIB di lapangan MTs Darul Hikmah tulungagung.

²⁵ Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.38 WIB di ruang guru

Karena sudah terbukti mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan mengena di dalam diri siswa, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.²⁶

Dari kedua penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai alasan guru BK menggunakan teknik tersebut. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai keefektifan dari teknik yang digunakan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru BK MTs Darul Hikmah Tulungagung. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I dengan pertanyaan: "Bu... Seberapa Efektifkah Teknik tersebut dalam meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah?". Kemudian Beliau menjawab:

Kalau menurut saya teknik tersebut sangatlah efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan teknik tersebut mampu meningkatkan berbagai kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Karena selain dari pada teori yang didapatkan, juga praktek dan terlebih pengalaman.²⁷

Hasil wawancara peneliti dengan guru BK lainnya, Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I mengatakan:

Yahhh kalo saya mengatakan cukup efektiflah, disini mengingat ada tiga kemampuan dasar yang harus dimiliki. Yang pertama yaitu kemampuan *kognitif*, dengan memahami anak akan memiliki ranah *kognitif* yang bagus, sehingga nilainya pun juga akan bagus. Karena tidak ada hal yang *nggrambang* disitu karena memahami.

²⁶ Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 20.04 WIB di rumah beliau, Karangwaru Tulungagung.

²⁷ Wawancara dengan guru BK, Ibu Atik Nurhayati, M. Pd.I. tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.38 WIB di ruang guru

Kemudian secara *afektif*, dengan kita adakan demonstrasi, praktek langsung mereka memahami kemudian bagaimana melaksanakannya itu mereka mengerti dan benar-benar mengerti (ini fungsinya untuk apa?, mengapa saya harus seperti ini?) itu masuk dalam ranah afektif. Kemudian untuk ranah *psikomotoriknya* menanamkan nilai itu tadi, bagaimana mereka bisa mencintai aktivitas-aktivitas yang dianjurkan dalam mata pelajaran fiqh tersebut. Nah saya rasa itu cukup efektif, meskipun itu tidak secara maksimal 100% berhasil. Karena ini hal yang wajar dalam pendidikan, karena tugas guru adalah menyampaikan, memahami, berusaha untuk memberikan pengertian. Adapun bagaimana nanti pencapaiannya, nah itu di luar kemampuan dan dalam pendidikan itu hal yang wajar. Satu kelas tidak semuanya anak pintar, pastinya ada anak yang kurang pintar, satu kelas tidak semuanya anak yang taat, pasti ada yang ada yang melanggar peraturan, tidak semuanya semangat, pasti ada yang malas. Jadi itu hal yang wajar dalam pendidikan.²⁸

Untuk lebih mengetahui tentang keefektifan teknik yang digunakan oleh BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung, peneliti juga menanyakan hal yang serupa kepada salah satu siswa yang lain, yaitu Abdul Rohman, siswa kelas VII (A) dan ia mengatakan bahwa:

Menurut saya teknik yang digunakan oleh guru BK disini itu sudah cukup efektif, karena sangat membantu kami dalam mengembangkan potensi yang kami miliki. Selain itu juga dengan teknik yang banyak menerapkan sistem praktek itu menurut saya itu jauh lebih baik dari kebanyakan teori tetapi prakteknya kurang atau bahkan tidak bisa.²⁹

Penjelasan di atas didukung juga dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengikuti kegiatan sholat dzuhur

²⁸ Wawancara dengan guru BK, Bapak Imam Suhadak tanggal 11 Mei 2016 pukul 20.06 WIB di rumah beliau, Karangwaru Tulungagung.

²⁹ Wawancara dengan Abdul Rohman, siswa kelas VII (A) tanggal 19 Mei 2016 pukul 10.12 WIB di lapangan MTs Darul Hikmah Tulungagung.

berjamaah di musholah MTs Darul Hikmah. yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.55 WIB - 12.20 WIB.³⁰

Beberapa penjelasan di atas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru BK yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai teknik guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs darul Hikmah.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung, di antaranya:
 - a. Syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru BK adalah telah mengabdikan diri di pondok minimal 5 tahun, harus memiliki karisma, wibawa, dan suri tauladan yang baik. Memiliki ijazah sarjana guru BK, dan memiliki kapabilitas di bidang guru BK.
 - b. Guru BK berperan sebagai pembantu guru mata pelajaran fiqh dalam mempraktekkan terhadap materi yang telah disampaikan, membantu siswa yang bermasalah dalam belajar fiqh, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan *uswah hasanah* (contoh yang baik) dalam belajar fiqh.

³⁰ Observasi, tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.00-13.00 WIB di Musholah MTs Darul Hikmah Tulungagung

- c. Bentuk aktivitas yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh adalah mengikutsertakan diri dalam praktek belajar fiqh siswa, mengadakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam belajar fiqh siswa.
 - d. Cakupan materi yang menjadi tugas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa adalah menyesuaikan materi yang disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran fiqh, dan materi ibadah *amaliyah* serta *qouliyah* seperti wudlu, tayamun, do'a-doa, dan sholat sunnah.
2. Metode guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung, diantaranya:
- a. Metode yang digunakan oleh guru BK adalah metode ceramah, latihan, praktek, demonstrasi, dan diskusi.
 - b. Alasan guru BK menggunakan metode yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung adalah karena untuk memudahkan siswa dalam menerapkan ilmu fiqh dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
 - c. Keefektifan metode yang digunakan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah adalah sangat efektif, karena metode yang digunakan oleh guru BK mampu mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*
3. Teknik Guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung, diantaranya::

- a. Teknik yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah adalah menyesuaikan dengan metode yang digunakan dan mengikutkan siswa pada perlombaan di bidang fiqh serta mendatangkan guru dari luar lembaga.
- b. Alasan Guru BK menggunakan teknik tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah adalah karena teknik yang digunakan mampu meningkatkan antusias siswa dalam belajar fiqh dan sudah terbukti mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan mengena dalam diri siswa.
- c. Keefektifan teknik yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah adalah cukup efektif, meskipun tidak seratus persen (100%) berhasil. Dikarenakan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, di antaranya:

1. Peran Guru BK dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, Syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru BK adalah telah mengabdikan diri di pondok minimal 5 tahun, harus memiliki karisma, wibawa, dan suri tauladan yang

baik. Memiliki ijazah sarjana guru BK, dan memiliki kapabilitas di bidang guru BK.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru BK di MTs Darul Hikmah Tulungagung, yaitu Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I dan Bapak Imam Suhadak, M.PdI. Hasil wawancara dengan Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I yaitu beliau mengatakan bahwa syarat untuk menjadi guru BK di MTs Darul Hikmah adalah mengabdikan diri di Pondok minimal 5 tahun dan haru memiliki karisma, wibawa, dan suri tauladan yang baik. Menurut Bapak Imam Suhadak, M.PdI. beliau mengatakan bahwa syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru BK adalah memiliki ijazah sarjana guru BK dan memiliki kapabilitas di bidang guru BK.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi guru BK pada setiap lembaga itu tidaklah sama, namun secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa syarat yang harus penuhi untuk menjadi guru BK yaitu berdasarkan nilai akademik dan kapabilitas yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena MTs Darul Hikmah adalah lembaga swasta, karenanya selain memiliki guru BK yang di bawah naungan MTs disana juga terdapat guru BK lain yang keberadaanya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar fiqh siswa.

Temuan penelitian yang *Kedua*, peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung

adalah sebagai pembantu guru mata pelajaran fiqh dalam mempraktekkan terhadap materi yang telah disampaikan, membantu siswa yang bermasalah dalam belajar fiqh, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan *uswah hasanah* (contoh yang baik) dalam belajar fiqh.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru BK. Dari hasil wawancara dengan Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I, beliau mengatakan bahwa peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah adalah memberikan motivasi, *uswah hasanah*, atau memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam belajar fiqh. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I. yaitu guru BK berperan sebagai pembantu guru pengampu bidang fiqh dalam mempraktekkan terhadap teori yang telah disampaikan dan membantu siswa yang bermasalah dalam belajar fiqh.

Berdasarkan temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru BK di MTs Darul Hikmah tidak hanya berperan sebagai pembantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan motivasi, tetapi juga dituntut untuk mampu memberikan contoh yang baik pula dalam belajar fiqh tersebut.

Temuan penelitian yang *Ketiga*, aktivitas yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs darul Hikmah yaitu dengan mengikutsertakan diri dalam praktek belajar fiqh siswa, mengadakan perencanaan, pelaksanaa, dan evaluasi dalam belajar fiqh siswa.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK. Hasil wawancara dengan Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I, ialah mengikutsertakan diri dalam praktek belajar fiqh siswa. Menurut Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I, mengadakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran fiqh siswa.

Berdasarkan temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk aktivitas yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa dengan terlibat langsung di dalam kegiatan para siswa, ini bertujuan agar lebih memahami dunia siswa dalam praktek kesehariannya serta terus berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan sistem manajemen (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi).

Temuan penelitian yang *keempat*, cakupan materi yang menjadi tugas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung adalah, materi yang disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran fiqh, dan materi ibadah *amaliyah* serta *qouliyah* seperti wudlu, tayamun, do'a-doa, dan sholat sunnah.

Temuan di atas berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK. Hasil wawancara dengan Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I, adalah materi ibadah *amaliyah* serta *qouliyah* seperti wudlu, tayamun, do'a-doa, dan sholat sunnah. Menurut Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I adalah materi yang disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran fiqh.

Berdasarkan temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cakupan materi yang menjadi tugas guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung adalah lebih terfokus kepada materi ibadah *qouliyah* dan *amaliyah* seperti wudlu, tayamum, dan do'a-do'a. Namun tidak menutup kemungkinan pula bagi guru BK untuk dapat terlibat dalam materi teori yang dapat disampaikan melalui kegiatan ceramah baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

2. Metode Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, Metode yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar adalah metode ceramah, latihan, praktek, demonstrasi, dan diskusi.

Temuan di atas berdasarkan wawancara kepada guru BK. Hasil wawancara dengan Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I, beliau mengatakan bahwa metode yang beliau gunakan ketika menyampaikan materi adalah dengan metode ceramah, latihan, dan praktek. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I yaitu beliau mengatakan bahwa metode yang beliau gunakan ketika menyampaikan materi adalah dengan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru BK MTs Darul Hikmah bertindak kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran, yaitu dengan menggunakan beragam dan bervariasi

metode serta mampu mengkolaborasikan berbagai metode dalam suatu pembelajaran bila dibutuhkan. Ini bertujuan agar siswa tidak bosan dalam belajar fiqh dan tentunya mampu membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Temuan penelitian yang *Kedua*, alasan guru BK menggunakan metode dalam meningkatkan belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung Alasan adalah karena untuk memudahkan siswa dalam menerapkan ilmu fiqh dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru BK. Dari hasil wawancara dengan Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I, beliau mengungkapkan bahwa karena untuk memudahkan para siswa dalam menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I beliau mengatakan bahwa karena dengan ceramah, demonstrasi, dan diskusi siswa tidak hanya memahami materi yang telah disampaikan tetapi juga mampu mempraktekannya dengan baik.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan guru BK menggunakan metode yang digunakan dalam belajar fiqh memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membantu dalam memudahkan belajar fiqh serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

Temuan penelitian yang *Ketiga*, tingkat keefektifan terhadap metode yang digunakan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh

adalah sangat efektif, karena metode yang digunakan oleh guru BK mampu mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru BK. Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I, beliau mengatakan bahwa sangat efektif, karena mata pelajaran fiqh itu tidak hanya didominasi oleh ranah *kognitifnya*, akan tetapi juga *afektif* dan *Psikomotorik*. Sehingga dengan metode ceramah, latihan dan praktek mampu mengembangkan ketiga kemampuan tersebut. Sedangkan menurut Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I beliau juga mengatakan dengan metode ceramah, demonstrasi, danpraktek. Mampu mengembangkan kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keefektifan terhadap metode yang digunakan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh sangatlah efektif. Ini dikarenakan pada metode yang oleh masing-masing guru BK mampu mengembangkan kemampuan siswa.

3. Teknik Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus ketiga diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, teknik yang digunakan oleh guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs darul Hikmah Tulungagung, yakni dengan menyesuaikan dengan metode yang

digunakan dan mengikutkan siswa pada perlombaan di bidang fiqh serta mendatangkan guru dari luar lembaga.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru BK. Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I, beliau mengatakan teknik yang beliau gunakan dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa adalah dengan mengikutkan siswa pada perlombaan di bidang fiqh serta mendatangkan guru dari luar lembaga. Penjelasan lain oleh Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I beliau juga mengatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa, beliau menggunakan teknik sesuai dengan metode yang digunakan.

Maksudnya adalah apabila metode yang digunakan adalah ceramah, maka tekhniknya adalah menyeluruh kepada semua siswa, apabila menggunakan metode demonstrasi maka teknik yang digunakan itu adalah individu. Dan apabila menggunakan metode diskusi maka teknik yang digunakan adalah perkelompok.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa tekhnik yang digunakan oleh guru BK MTs Darul Hikmah Tulungagung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan menyesuaikan terhadap metode yang digunakan dan mengikutkan lomba serta mendatangkan guru dari luar. Ini bertujuan agar siswa pembelajaran tidak menjadi jenuh dan siswa menjadi lebih antusias dalam belajar fiqh.

Temuan penelitian yang *Kedua*, adalah mengenai alasan guru BK menggunakan teknik dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh siswa MTs Darul Hikmah Tulungagung adalah karena teknik yang digunakan mampu

meningkatkan antusias siswa dalam belajar fiqh dan sudah terbukti mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan mengena dalam diri siswa.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru BK. Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I, beliau mengatakan bahwa karena teknik yang digunakan mampu meningkatkan antusias siswa dalam belajar fiqh. Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I beliau juga mengatakan bahwa sudah terbukti mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan mengena di dalam diri siswa.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan guru guru BK MTs Tulungagung menggunakan teknik tersebut dalam pembelajarannya adalah karena sudah terbukti mampu memberikan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan antusias siswa dalam belajar fiqh. Hal ini juga di dukung atas observasi peneliti yang telah ikut serta dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I yaitu pada saat sholat dzuhur berjamaah.

Temuan penelitian yang *Ketiga*, tingkat keefektifan terhadap teknik yang digunakan guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar fiqh adalah cukup efektif, meskipun tidak seratus persen (100%) berhasil. Dikarenakan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan guru BK. Menurut Ibu Atik Nurhayati, M.Pd.I, beliau mengatakan bahwa teknik tersebut sangatlah efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan tehnik tersebut mampu meningkan berbagai kompetensi

yang dimiliki oleh peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Karena selain dari pada teori yang didapatkan, juga praktek dan terlebih pengalaman. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Imam Suhadak, M.Pd.I beliau juga mengatakan bahwa cukup efektif, meskipun tidak seratus persen (100%) berhasil. Dikarenakan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua guru BK mengatakan bahwa masing-masing teknik yang mereka gunakan adalah cukup efektif. Hal ini terbukti saat siswa melakukan proses pembelajaran yang ada di kelas dan di luar kelas serta prestasi yang telah di dapatkan dalam mengikuti perlombaan keagamaan di bidang fiqh baik yang diadakan di tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.